

Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal

Kencana Laras Asih¹, Endang Sri Wahyuningsih², Siti Muntahanah³, Harsuti⁴, Nirmala⁵

^{1,2,3,4,5} FEB Manajemen, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, laarasfam48@gmail.com

Keywords:

*investment intention,
financial literacy,
technology advances,
minimum capital,
investment knowledge.*

Abstract: *This study aims to determine and analyze the effect of financial literacy (X1), technology advances (X2), minimum capital (X3), and investment knowledge (X4) on investment intention in students. The population in this study were all active students of the Faculty of Economics and Business, Wijayakusuma University, Purwokerto, with a sample of 100 respondents. The sampling method in this study used a proportionate stratified random sampling technique. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results showed that each independent variables in this study, namely financial literacy, technology advances, minimum capital, and investment knowledge had a significant positive effect on the dependent variable, namely investment interest. These findings imply that students can broaden their insights regarding investments related to investment portfolio theory as a way to reduce risk in investing in the capital market, add and expand references related to the benefits of advances in information technology which currently have facilitated all processes related to investment, increasing the sense of curiosity and critical thinking related to investing in the capital market by adding the latest information related to investment including information regarding minimum capital in making investments which are currently adjusted to the abilities of students. Increasing education about investments related to the benefits and privileges of investors can this is done by adding good references from the internet, and books, participating in various activities related to investment knowledge such as training seminars related to capital markets and taking investment-related courses seriously.*

Kata Kunci:

minat investasi,
literasi keuangan,
kemajuan teknologi informasi,
modal minimal,
pengetahuan investasi.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi, modal minimal, dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto dengan menetapkan sampel sebanyak 100 responden. Metode pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen dalam penelitian ini yaitu variabel literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi, modal minimal, dan pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat investasi. Temuan ini mengimplikasikan agar mahasiswa dapat memperluas wawasan terkait investasi yang berkaitan dengan teori portofolio investasi sebagai cara untuk mengurangi resiko dalam berinvestasi di pasar modal, menambah dan memperluas lagi referensi terkait manfaat dari kemajuan teknologi informasi yang saat ini telah memudahkan segala proses terkait investasi, meningkatkan rasa keingintahuannya dan berpikir kritis terkait investasi di pasar modal dengan menambah informasi-informasi terbaru yang berkaitan dengan investasi termasuk informasi mengenai modal minimal dalam melakukan investasi yang saat ini telah disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa, dan meningkatkan edukasi tentang investasi terkait keuntungan dan hak istimewa dari investor yang dapat dilakukan dengan menambah referensi baik dari internet, buku, mengikuti berbagai kegiatan seputar pengetahuan investasi seperti seminar pelatihan terkait pasar modal serta mengikuti mata kuliah terkait investasi dengan bersungguh-sungguh.

Article History:

Received: 27-03-2023

Online : 05-04-2023



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Investasi telah menjadi salah satu alternatif bentuk penempatan dana yang paling banyak diminati saat ini di Indonesia (Rahmi, Supriyanto, dan Nugrahaeni, 2022). Salah satu instrumen investasi yang dapat dijangkau dengan mudah sejak dibukanya Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah berinvestasi di pasar modal (Samuel, Wijaya, dan Marbun, 2021). Pasar modal merupakan pasar yang mempertemukan emiten dengan investor untuk melakukan transaksi jual - beli instrumen keuangan baik dalam bentuk saham, obligasi, reksadana maupun dalam bentuk yang lainnya (Arifandani, 2020).

Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan sepanjang Juni 2022 aktivitas investasi di pasar modal terus meningkat dengan adanya kenaikan jumlah investor yang cukup tinggi dari tahun-tahun sebelumnya, yaitu dari 2019 hingga Juni 2022 pasar modal terus menambah jumlah investor hingga menyentuh angka 9 juta lebih investor pasar modal. Direktur utama BEI, Inarno Djajadi mengatakan bahwa peningkatan jumlah investor pasar modal tersebut didominasi oleh investor muda (www.cnbcindonesia.com). Menurut Larasati dan Yudiantoro (2022), peningkatan jumlah investor pasar modal yang didominasi oleh investor muda tersebut terjadi karena adanya dorongan yang memicu kalangan muda untuk lebih bersemangat dalam mencoba hal baru yang diyakini dapat menghasilkan keuntungan. Peningkatan jumlah investor pasar modal tersebut juga menggambarkan adanya peningkatan minat investasi di Indonesia. Akan tetapi, jika dibandingkan dengan keseluruhan jumlah penduduk Indonesia yang diketahui sejumlah 275.361.267 jiwa per Juni 2022 atau semester I tahun 2022 berdasarkan data yang tercatat di Badan Pusat Statistik Indonesia. Terdapat fenomena *gap* dimana minat investasi pada pasar modal di Indonesia masih tergolong rendah meskipun tiap tahunnya dari 2019-Juni 2022 jumlah investor pasar modal terus mengalami kenaikan (Larasati dan Yudiantoro, 2022).

Minat investasi merupakan rasa ketertarikan yang kuat dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan investasi (Larasati dan Yudiantoro, 2022). Dalam artian lainnya, minat investasi diartikan sebagai hasrat atau keinginan yang kuat dalam diri seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya, yaitu berinvestasi (Cahya dan Kusuma, 2019). Seseorang dikatakan memiliki minat investasi dapat dilihat dari besar upayanya dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi dan seberapa besar kesungguhannya dalam mempelajari hal tersebut (Ranti, Sumantri, Surveyandini, Wijayanto, Arinastuti, Lestari, dan Febriani, 2022). Seseorang dengan kesadaran bahwa dirinya memiliki minat investasi akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat membantu mencapai keinginannya yaitu berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya memutuskan untuk melakukan investasi. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat investasi seseorang. Beberapa faktor tersebut diantaranya adalah literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi, modal minimal, dan pengetahuan investasi.

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 598-610

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Herawati dan Dewi (2020); Larasati dan Yudiantoro (2022); Safitri dan Hapsari (2022); minat investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan secara signifikan, yaitu pemahaman terhadap literasi keuangan yang dimiliki semakin baik akan mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi di pasar modal. Literasi keuangan adalah pengetahuan serta keahlian yang dimiliki oleh seseorang dalam mengatur keuangannya dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan finansialnya (Muntahanah, Cahyo, Setiawan, dan Rahmah, 2021). Semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang, akan diikuti oleh naiknya minat investasi maupun sebaliknya (Parulian dan Aminnudin, 2020; Aisa, 2021; Sumaiya, Meliala, dan Setiawan, 2022). Hasil berbeda diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Sukma, Asidik, dan Hafifah (2021); Taufiqoh, Diana, dan Junaidi (2019); yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi adalah kemajuan teknologi informasi (Yusuf, 2019; Mastura, Nuringwahyu, dan Zunaida, 2020; Agestina, Amin, dan Anwar, 2020; Sriasih dan Wahyuni, 2020; Saputra, Suyanto, dan Japlani, 2021; Ummah, Ahsan, dan Anas, 2021). Menurut Yusuf (2019), yang dimaksud dengan kemajuan teknologi informasi dalam hal ini adalah persepsi akan ketersediaan sarana akibat kemajuan teknologi seperti *online trading* dan kemampuan *mobile trading system* yang membuat proses investasi saham menjadi lebih mudah. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, transaksi pasar modal kini semakin banyak digemari oleh investor milenial dengan adanya fasilitas *online trading* yang diberikan oleh perusahaan sekuritas atau broker yang telah memudahkan para investor untuk dapat bertransaksi dimanapun dan kapanpun menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet (Pradnyani dan Pramitari, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Negara dan Febrianto (2020); Larasati dan Yudiantoro (2022); kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Dengan kemajuan teknologi informasi yang ada saat ini telah memberikan kenyamanan, keamanan, dan kemudahan dalam mengakses informasi dan wawasan tentang investasi di pasar modal sehingga mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi (Yusuf, 2019). Hasil yang berbeda diperoleh dalam penelitian yang dilakukan oleh Tandio dan Widanaputra (2016), yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi adalah modal minimal (Wibowo, 2019; Parulian dan Aminnudin, 2020; Sriasih dan Wahyuni, 2020; Yogantara, 2021). Modal minimal adalah batas terendah dari setoran modal awal yang wajib dibayarkan untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas (Wibowo, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Listyani, Rois, dan Prihati (2019); Larasati dan Yudiantoro (2022); Salsabila dan Hakim (2022); modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Semakin murah modal minimal yang ditentukan akan membuka peluang bagi kalangan yang tidak memiliki cukup dana untuk ikut berinvestasi, termasuk mahasiswa yang dianggap belum mempunyai penghasilan (Ardiana, Sugianto, dan Chamidah, 2020). Setiap individu cenderung akan tertarik melakukan investasi apabila modal minimal yang ditetapkan oleh sekuritas semakin terjangkau (Parulian dan Aminnudin, 2020; Agestina *et al.*, 2020). Hasil berbeda ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018); (Ranti *et al.*, 2022); yang menyatakan bahwa modal minimal tidak mempengaruhi minat investasi seseorang.

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 598-610

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi minat investasi adalah pengetahuan investasi (Njuguna, 2016; Wibowo, 2019; Yogantara, 2021). Pengetahuan investasi adalah ilmu atau pemahaman yang disampaikan tentang berinvestasi di pasar modal (Safitri dan Hapsari, 2022). Dengan pengetahuan yang memadai akan suatu hal, dapat memotivasi seseorang untuk mengambil keputusan atau melakukan suatu tindakan (Mastura *et al.*, 2020). Dalam berinvestasi di pasar modal diperlukan pengetahuan tentang investasi (Mastura *et al.*, 2020). Pengetahuan investasi dapat pula diartikan sebagai pemahaman seseorang terkait aspek investasi mulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (Safitri dan Hapsari, 2022; Mastura *et al.*, 2020; Ranti *et al.*, 2022). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suyanti dan Hadi (2019); Negara dan Febrianto (2020); Mastura *et al.*, (2020); Salsabila dan Hakim (2022); Safitri dan Hapsari, (2022); Ranti *et al.*, (2022); pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki seseorang terkait investasi, akan diikuti dengan tingginya ketertarikan atas investasi tersebut (Wibowo, 2019; Albab dan Zuhri, 2019; Yusuf, 2019; Wulandari, 2020). Hasil berbeda ditunjukkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018); Listyani dkk, (2019); Lubis (2019); Ummah dkk, (2021); Sumaiya dkk, (2022); bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Mahasiswa merupakan salah satu calon investor yang menjadi sasaran Bursa Efek Indonesia (Prasini dan Herawati, 2022). Mahasiswa dinilai memiliki peran dalam peningkatan pertumbuhan investasi guna membantu negara dalam meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Menurut Negara dan Febrianto (2020), mahasiswa merupakan salah satu individu yang potensial untuk melakukan investasi. Berbekal pembelajaran yang telah didapatkan selama perkuliahan, mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah dididkannya selama perkuliahan dengan nyata berupa praktek untuk berinvestasi. Mahasiswa sebagai seseorang dengan usia produktif serta melek teknologi, yang pada dasarnya telah dibekali dengan pengetahuan keuangan (Rokhayati, I., et al., 2022) serta pemahaman investasi yang baik, seharusnya tertarik untuk berinvestasi (Larasati dan Yudiantoro, 2022).

Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia terkait statistik pasar modal di Indonesia, secara demografi dilihat dari tingkat pendidikan dan jumlah aset, per Juni 2022 jumlah aset investor pasar modal didominasi oleh investor dengan tingkat pendidikan S1 yang memiliki jumlah aset terbesar mencapai Rp508,65 triliun. Data tersebut dapat menyimpulkan tingginya minat investasi di kalangan mahasiswa. Mahasiswa yang pada dasarnya telah dibekali dengan ilmu pengetahuan tentang investasi menyadari bahwa mahasiswa dapat ikut memakmurkan pasar modal di Indonesia dengan mempraktekkan seluruh pengetahuan yang telah didapatkan terkait investasi yaitu dengan mencoba berinvestasi di pasar modal.

Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto pada umumnya telah dibekali ilmu mengenai investasi dan pasar modal melalui mata kuliah yang diampu. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto, didapatkan fakta bahwa mahasiswa tersebut memiliki minat investasi yang tinggi untuk mencoba berinvestasi di pasar modal. Sejalan dengan hal tersebut, maka peneliti memilih Mahasiswa yang berkuliah di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto sebagai subjek dalam penelitian ini.

Berdasarkan fenomena *gap* dan *research gap* di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang masalah tersebut dengan mengangkat judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal”

B. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian disertai analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2015). Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen yang diantaranya adalah literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi, modal minimal, dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap satu variabel dependen yaitu minat investasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto, dengan ukuran populasi sebanyak 1.094 mahasiswa. Jumlah sampel ditentukan sebesar 100 mahasiswa dengan perhitungan Slovin. Metode *proportional stratified random sampling* dipilih, mengacu pada anggota populasi yang memiliki karakteristik heterogen atau bervariasi, yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto yang terbagi ke dalam kelompok tahun angkatan.

Data diperoleh dengan melakukan penyebaran kuesioner penelitian. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan pada tahap awal untuk menguji ketepatan alat ukur yang digunakan. Tahapan analisis data dimulai dari uji asumsi klasik yaitu dari uji normalitas, multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Tahapan berikutnya adalah dengan melakukan uji analisis regresi linear berganda, pengujian koefisien determinasi, uji-F dan uji-t.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Tahapan awal dalam penelitian adalah melakukan uji pada alat ukur yang digunakan dengan pengujian validitas dan reliabilitas.

Tabel 1. Ringkasan Uji Validitas

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,795	0,361	Valid
Y2	0,857	0,361	Valid
Y3	0,901	0,361	Valid
X1.1	0,717	0,361	Valid
X1.2	0,781	0,361	Valid
X1.3	0,733	0,361	Valid
X1.4	0,626	0,361	Valid
X1.5	0,814	0,361	Valid
X1.6	0,861	0,361	Valid
X2.1	0,859	0,361	Valid
X2.2	0,871	0,361	Valid
X2.3	0,711	0,361	Valid
X2.4	0,876	0,361	Valid
X3.1	0,871	0,361	Valid
X3.2	0,868	0,361	Valid
X3.3	0,771	0,361	Valid
X3.4	0,738	0,361	Valid
X4.1	0,740	0,361	Valid
X4.2	0,652	0,361	Valid
X4.3	0,613	0,361	Valid
X4.4	0,659	0,361	Valid
X4.5	0,800	0,361	Valid

Sumber : data diolah, 2023

Pada tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pada kuesioner dinyatakan valid. Hal tersebut terlihat dari nilai r hitung $>$ r tabel.

Tabel 2. Ringkasan Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
		Cronbach Alpha	
minat Investasi (Y)	0,809	0,70	Reliabel
literasi Keuangan (X1)	0,844	0,70	Reliabel
kemajuan Teknologi Informasi (X2)	0,847	0,70	Reliabel
modal Minimal (X3)	0,822	0,70	Reliabel
pengetahuan Investasi (X4)	0,719	0,70	Reliabel

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dinyatakan reliabel. Hal tersebut terlihat dari nilai *cronbach alpha* $>$ 0,70.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* uji kolmogorov-smirnov untuk *unstandardized residual* yaitu 0,454 lebih besar dari nilai α (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan untuk penelitian berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui nilai *tolerance* masing-masing variabel menunjukkan hasil lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 yaitu nilai *tolerance* variabel literasi keuangan (0,855) dan nilai VIF variabel literasi keuangan (1,169), nilai *tolerance* variabel kemajuan teknologi informasi (0,793) dan nilai VIF variabel teknologi informasi (1,261), nilai *tolerance* variabel modal minimal (0,692) dan nilai VIF variabel modal minimal (1,446), nilai *tolerance* variabel pengetahuan investasi (0,583) dan nilai VIF variabel pengetahuan investasi (1,716). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa nilai signifikansi uji t setiap variabel bebas lebih besar dari 0,05 yaitu nilai signifikansi variabel literasi keuangan (0,613), variabel kemajuan teknologi informasi (0,153), variabel modal minimal (0,459), dan variabel pengetahuan investasi (0,150) lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji secara parsial pengaruh variabel literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi, modal minimal dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa FEB Universitas Wijayakusuma Puwokerto digunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan tersusun dalam model berikut ini :

$$Y = 6,217 + 0,103X_1 + 0,049X_2 + 0,081X_3 + 0,107X_4 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut, yaitu :

- a. Nilai konstanta sejumlah 6,127 artinya, nilai variabel minat investasi sebesar 6,217 satuan apabila variabel literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi, modal minimal, dan pengetahuan investasi bernilai 0 dan variabel yang tidak diteliti bernilai tetap.
- b. Koefisien regresi variabel literasi keuangan (X_1) sejumlah 0,103 artinya, minat investasi akan meningkat sebesar 0,103 satuan apabila variabel literasi keuangan naik satu satuan dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap.
- c. Koefisien regresi variabel kemajuan teknologi informasi (X_2) sejumlah 0,049 artinya, minat investasi akan meningkat sebesar 0,049 satuan apabila variabel kemajuan teknologi informasi naik satu satuan dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap.
- d. Koefisien regresi variabel modal minimal (X_3) sejumlah 0,081 artinya, minat investasi akan meningkat sebesar 0,081 satuan apabila variabel modal minimal naik satu satuan dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap.
- e. Koefisien regresi variabel pengetahuan investasi (X_4) sejumlah 0,107 artinya, minat investasi akan meningkat sebesar 0,107 satuan apabila variabel pengetahuan investasi naik satu satuan dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap.

4. Koefisien Determinasi

Berdasarkan *output* analisis regresi linear berganda ditemukan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) dengan nilai R Square sebesar 0,706 atau 70,6% artinya, variabel minat investasi dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi, modal minimal, dan pengetahuan investasi sebesar 70,6% sedangkan sisanya sebesar 29,4% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Uji F

Pengujian ini menggunakan *goodness of fit test* (uji-F) dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel menggunakan $df : (k-1), (n-k)$. Hasil analisis menunjukkan nilai F tabel sebesar 2,467 dan F hitung sebesar 56,978. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa nilai F hitung $>$ F tabel ($56,978 > 2,467$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau H_0 ditolak yang berarti model layak atau memenuhi *goodness of fit*.

6. Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen atau tidak, yaitu seberapa signifikan pengaruh variabel literasi keuangan (X_1), kemajuan teknologi informasi (X_2), modal minimal (X_3), dan pengetahuan investasi (X_4) secara parsial dalam menerangkan variabel minat investasi (Y), jika penentuan nilai t tabel menggunakan tingkat signifikansi α sebesar 0,05 dan tingkat kepercayaan 95% dengan t hitung $>$ t tabel dan $df : (n-k)$ maka, diperoleh t tabel sebesar 1,661 dengan masing – masing nilai t hitung sebagai berikut :

Tabel 3. Ringkasan Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.
literasi Keuangan (X1)	5,602	1,661	0,000
kemajuan Teknologi Informasi (X2)	2,744	1,661	0,007
Modal Minimal (X3)	3,973	1,661	0,000
Pengetahuan Investasi (X4)	5,201	1,661	0,000

Sumber : data diolah, 2023

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Berdasarkan tabel 3, diperoleh nilai t hitung variabel literasi keuangan sebesar 5,602 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($5,602 > 1,661$) dan nilai signifikansi $<$ 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka, H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, **diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawati dan Dewi (2020), Aisa (2021), Larasati dan Yudiantoro (2022), Safitri dan Hapsari (2022), Sumaiya *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Pemahaman terhadap literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa semakin baik akan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Minat Investasi

Berdasarkan tabel 3, variabel kemajuan teknologi informasi memiliki nilai t hitung sebesar 2,744 dan nilai signifikansi sebesar 0,007. Dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($2,744 > 1,661$) dan nilai signifikansi $<$ 0,05 ($0,007 < 0,05$) maka, H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, **diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Negara dan Febrianto (2020), Mastura *et al.*, (2020), Larasati dan Yudiantoro (2022) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Pengaruh kemajuan teknologi informasi saat ini mengarahkan persepsi mahasiswa yang telah merasa dimudahkan dalam mengakses segala informasi terkait dengan investasi sehingga meningkatkan minat mahasiswa untuk mencoba berinvestasi di pasar modal.

Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi

Berdasarkan tabel 3, hasil perhitungan uji t menunjukkan jika variabel modal minimal memiliki nilai t hitung sebesar 3,973 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($3,973 > 1,661$) dan nilai signifikansi $<$ 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka, H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, **diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Listyani *et al.*, (2019), Ardiana *et al.*, (2020), Larasati dan

Yudiantoro (2022), Salsabila dan Hakim (2022) yang menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Semakin terjangkau modal yang dibutuhkan untuk melakukan investasi, seseorang akan semakin tertarik untuk melakukan investasi, terlebih lagi mahasiswa.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Berdasarkan tabel 3, variabel pengetahuan investasi memiliki nilai t hitung sebesar 5,201 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($5,201 > 1,661$) dan nilai signifikansi $<$ 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka, H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, **diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyanti dan Hadi (2019), Mastura et al., (2020), Negara dan Febrianto (2020), Safitri dan Hapsari (2022), Salsabila dan Hakim (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Pada saat mahasiswa menyadari pentingnya berinvestasi dan pengetahuan investasinya meningkat maka minat mahasiswa dalam berinvestasi akan semakin tinggi yang mendorong mahasiswa untuk ikut berinvestasi di pasar modal.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($5,602 > 1,661$) dan nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari nilai alpha ($0,000 < 0,05$). Kemajuan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($2,744 > 1,661$) dan nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari nilai alpha ($0,007 < 0,05$). Modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($3,973 > 1,661$) dan nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari nilai alpha ($0,000 < 0,05$).

Pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($5,201 > 1,661$) dan nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari nilai alpha ($0,000 < 0,05$). Penelitian ini terbatas pada variabel literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi, modal minimal, dan pengetahuan investasi sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk mencari dan meneliti faktor-faktor lainnya yang juga dapat mempengaruhi minat investasi.

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram
Mataram, 05 April 2023
ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023
pp. 598-610

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada semua pihak yang sudah ikut bekerjasama dan telah terlibat dalam terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas bantuan yang telah diberikan.

REFERENSI

- Agestina, N. I., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). *E-Jra*, 09(02), 60–68.
- Aisa, N. N. (2021). Do Financial Literacy and Technology Affect Intention to Invest in the Capital Market in the Early Pandemic Period? *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 49–65. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.12517>
- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh manfaat, pengetahuan, dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1367>
- Ardiana, T. E., Sugianto, L. O., & Chamidah, S. (2020). the Influence of Minimum Investment Capital, Risk Perception of Students Investment in Indonesia Capital Market. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(03), 313–323. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i03.1248>
- Arifandani, Y. (2020). *Hukum Pasar Modal Di Indonesia*. Dalam Perkembangan. https://www.google.co.id/books/edition/Hukum_Pasar_Modal_Di_Indonesia/uEsHEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Cahya, B. T., & Kusuma, N. A. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192–207.
- Herawati, N. T., & Dewi, N. W. Y. (2020). The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students' Income on Investment Intention: The Case of Accounting Students. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 394, 133–138. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200115.022>
- Larasati, R. K., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan , Kemajuan Teknologi Informasi , Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung). *Jurnal Investasi*, 8(2), 55–64.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram
Mataram, 05 April 2023
ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023
pp. 598-610

- Lubis, P. K. D. (2019). Influence of Knowledge Investment and Investment Motivation Against the Interest of Investing in the Stock Market on Economic Education Status of Students of State University of Medan. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1387/1/012064>
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jiagabi*, 9(1), 64–75.
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1245. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1647>
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- Njuguna, P. K. (2016). Determinants of Investment Intentions: an Individual Retail Investor ' S Perspective From Nairobi Securities Exchange. *International Journal of Arts and Commerce*, 5(6), 120–132.
- Parulian, P., & Aminuddin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(02), 131. <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417>
- Pradnyani, N. D. A., & Pramitari, I. G. A. A. (2019). Fasilitas Online Trading dan Modal Minimal Investasi pada Minat Investasi Mahasiswa. *JURNAL BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN*, 15(3).
- Prasini, N. K. S. S., & Herawati, N. T. (2022). Pengaruh Motivasi, Modal Ivestasi Minimal Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Di Bali Untuk Berinvestasi Pada Masa Pandemic-Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha dan Universitas Udayana) |. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(01), 91–102. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/35702/21398>
- Rokhayati, I., Harsuti, H., Purnomo, S. D., & Alam, C. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto). *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(03), 803-813.
- Rahmi, R. A., Supriyanto, T., & Nugrahaeni, S. (2022). Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z pada Reksadana Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1).
- Ranti, S. D., Sumantri, P. E., Surveyandini, M., Wijayanto, W., Arinastuti, Lestari, H. D., & Febriani, F. (2022). Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Minat Karyawan PT PERTANI (PERSERO) Wilayah III Dalam. *Mid Year National Conference*, 947–964.

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram
Mataram, 05 April 2023
ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023
pp. 598-610

- Safitri, D. I., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 267–276. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.3456>
- Salsabila, A. M., & Hakim, L. (2022). The Effect of Investment Knowledge, Perception of Benefits, Perception of Risk, Minimum Capital on Interest in Investing in the Islamic Capital Market with Income as Moderating Variable. *Economic Education Analysis Journal*, 11(2), 109–118. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v11i2.56588>
- Samuel, G., Wijaya, A., Marbun, S., Bisnis, F., Humaniora, S., & Triatma Mulya, U. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Universitas Triatma Mulya. *Journal Research of Management (JARMA)*, 2(2), 244–255.
- Saputra, D. (2018). “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.
- Saputra, R. F., Suyanto, S., & Japlani, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 196–203. <http://scholar.ummetro.ac.id/index.php/aktiva/article/view/1543>
- Sriasih, N. P., & Wahyuni, A. (2020). Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi Determinan Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 190–195. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.
- Sukma, N., Asidik, A., & Hafifah, N. (2021). Minat Generasi Milenial Dan Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah: Pengembangan Model Tpb. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Issue April).
- Sumaiya, A., Meliala, M. S., & Setiawan, T. A. (2022). the Influence of Investment Knowledge, Investment Motivation and Financial Literature on Investment Interest (Case Study in Indonesia Students Who Have Invested). *Indikator: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 112. <https://doi.org/10.22441/indikator.v6i2.14153>
- Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 108. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 2316–2341.

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 598-610

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>

- Taufiqoh, E., Nur, D., & Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal. *E-Jra*, 08(05), 1–13.
- Ummah, A., Ahsan, M., & Anas, A. (2021). Students' Investment Decisions with Intention as an Intervening Variable. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(1), 135–152. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v9i1.9995>
- Wibowo, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 192–201.
- Wulandari, A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Kasus Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan). *NASPA Journal*, 42(4), 1 of 12.
- Yogantara, K. K. (2021). Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 2(2), 143–152. <https://doi.org/10.51713/jamas.v2i2.42>
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>